

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terbentuknya kehidupan baru di panti asuhan menimbulkan adanya kelompok primer karena intensitas dan keeratan hubungan individu-individu didalamnya. Diantara penghuni yang terdiri dari suster pengelola, karyawan, dan anak asuh memiliki ikatan batin yang kuat. Kesamaan latar belakang, senasib, kesadaran berkelompok, rasa aman dan perlindungan menjadi faktor pendorong terbentuknya ikatan yang kuat pada penghuni panti asuhan Santa Maria. Hal tersebut dapat dilihat dengan mengidentifikasi tipe-tipe relasi interaksi diantara penghuni panti, melalui tipe orang dengan orang, orang dengan pelaku kelompok, dan pelaku kelompok dengan pelaku kelompok.

Pada penghuni panti asuhan Santa Maria Ganjuran terdapat tiga tipe interaksi yang terjadi. Ketiga tipe interaksi ini akan mempengaruhi terjadinya *in-group feeling* didalam kelompok sosial panti asuhan Santa Maria Ganjuran. Manis getirnya perjuangan yang telah dilewati bersama dalam keseharian di panti asuhan dalam interaksi yang dijalani setiap hari menjadi bukti *in-group feeling*. *Sense of belongingness* timbul dalam setiap tipe interaksi yang terjadi diantara penghuni panti asuhan.

Setiap kegiatan yang dilakukan bersama-sama merupakan cerminan dan wujud dari tipe-tipe interaksi diantara penghuni panti

asuhan. Rasa kebersamaan dan keeratan memang sengaja dibentuk dan dibangun pada penghuni panti asuhan. Melalui berbagai cara dan penanaman rasa persaudaraan ini penghuni panti asuhan memiliki ikatan batin dan keeratan yang kuat.

Tipe- tipe relasi diantara pelaku-pelaku kelompok ini menjadi faktor pembentuk *in group-feeling* di panti asuhan Santa Maria Ganjuran, Bantul. Melihat dari masing-masing kriteria tipe interaksi yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tipe interaksi antara orang dengan orang merupakan pembentuk *in-group feeling* yang paling kuat dibandingkan tipe interaksi lainnya. Hal ini dapat terjadi karena pada tipe interaksi ini benar-benar melibatkan naluri individu yang tidak dapat hidup sendiri melandasi tindakan dalam interaksi yang dilakukan. Secara naluriah penghuni panti asuhan dalam interaksinya saling memberikan pertolongan dan menguatkan satu sama lain.

Selain terbentuknya rasa memiliki pada penghuni panti asuhan secara natural terdapat pula penanaman rasa persaudaraan dan penguatan ikatan batin yang sengaja dilakukan. Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang diadakan dan bertujuan memperkuat rasa kesatuan dan keterbukaan satu sama lain. Adanya kesadaran bahwa rasa persaudaraan dan keterbukaan akan menjadi kekuatan dalam sebuah kehidupan bersama telah dipahami oleh setiap penghuni panti asuhan dan benar-benar dipraktekan setiap hari. Terbukti adanya kisah anak panti asuhan yang telah keluar dari panti dan telah bekerja namun masih sering datang ke

panti asuhan. Beberapa anak tersebut masih sering berkunjung dan menjadi donatur bagi panti asuhan. Ada pula anak asuh yang telah lulus sekolah namun memilih bekerja di panti asuhan dan membantu di panti. Hal ini menjadi bukti bahwa *in-group feeling* telah tertanam dihati setiap anak asuh baik selama mereka tinggal bersama ataupun setelah mereka dewasa dan memasuki babak kehidupan baru di masyarakat. *In-group feeling* atau rasa menjadi bagian dari keluarga panti asuhan Santa Maria terlihat pula ketika anak-anak telah keluar dari panti asuhan dan mampu bekerja sendiri.

Rasa memiliki pada penghuni panti juga muncul ketika melihat loyalitas para karyawan terhadap panti asuhan ini. Jika melihat dari pernyataan informan dari bagian karyawan yang mengatakan bahwa sebenarnya penghasilan dari bekerja di panti belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun mereka bekerja tidak hanya demi uang melainkan juga sebagai wujud pengabdian kepada sesama. Sehingga dengan setia mereka bekerja di panti asuhan dan memilih mengerjakan pekerjaan sampingan guna menutupi kekurangan yang ada.

Tipe interaksi sosial orang dengan pelaku kelompok dan tipe interaksi pelaku kelompok dengan pelaku kelompok juga memberikan peranan dalam terbentuknya *in-group feeling* di panti asuhan namun tidak sekuat dalam tipe interaksi orang dengan orang. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan formal pada salah satu pihak sehingga interaksi yang terjadi adalah semiformal.

B. Saran**1. Suster Pengelola Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran, Bantul**

Suster Pengelola adalah sosok yang berjiwa besar dengan ketulusan dan kepedulian memberikan kasih sayang kepada anak-anak asuh, maka penulis mengharapkan untuk senantiasa meneruskan tugas mulia ini. Memberikan edukasi tidak harus dengan perkataan dan nasehat secara lisan, namun juga dapat dilakukan melalui sosialisasi menggunakan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak akan lebih mudah memahami dan tidak terpaksa dalam mempraktekkannya.

2. Karyawan Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran, Bantul

Melihat dari pemaparan kisah pengabdian karyawan yang dengan setia bekerja di panti asuhan Santa Maria Ganjuran, maka hal ini hendaknya dapat diteruskan. Melalui kisah para karyawan di panti asuhan ini dapat memberikan teladan bahwa bekerja tidak semata-mata demi uang.

3. Anak - Anak Asuh Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran

Anak-anak panti asuhan Santa Maria Ganjuran, Bantul memperoleh kesempatan yang sama dengan anak-anak lainnya, maka hendaknya anak-anak dapat memanfaatkan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya. Belajar dengan rajin dan mengembangkan talenta yang diberikan Tuhan agar nantinya dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Daftar pustaka

- A.W. Widjaja. 1986. *Individu, Keluarga, dan Masyarakat*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agus Salim. 2008. *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Raneka Cipta
- B. Miles, Matthew & Michael A, Huberman. 1994. *Analisis Data Kualitatif*. Sage Publication.
- Dany Haryanto & G. Edwi Nugrahadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Hassan Shadily. 1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Henslin, James M. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga
- Husaini Usman. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ian Chaib. 1986. *Teori-teori Sosial Modern*. Jakarta: CV Rajawali
- M. Zeitlin, Irving. 1995. *Memahami Kembali Sosiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Margaret M. Poloma. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Major polak, Sosiologi. 1985. *Suatu Buku Pengantar Ringkas*, Jakarta: Ichtiar baru.
- Miftah Thoha. 1988. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali
- Munandar Soelaeman. 2000. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Pip Jones. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. 2009. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia

- Ritzer, George & J. Goodman, Douglas. *Teori Sosiologi*. 2011. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Rajagravindo Persada
- Roucek S. Joseph & Warren L. Roland. 1984. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- S. Coleman, James. 2010. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Slamet Santoso.2004. *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soleman B. Taneko. 1982. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali
- Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- W.A. Gerungan. 1998. *Psikologi Sosial*. Bandung. PT Eresco
- Yanuar Ikbar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta

Skripsi

- Arif Lius Setiyawan.2009. Kerjasama dalam Komunitas Motor Jupiter Cast Wheel Club (JCC) Yogyakarta. *Skripsi S-1* . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Dwi Wahyuni. 2011. Solidaritas dan In-group feeling Kelompok Trah (Study Trah Simbah Kertodikoro, Kemiren, Srumbung. *Skripsi S-1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ika Widyaningsih. 2010. Interaksi Sosial Himpunan Mahasiswa Lampung di Yogyakarta. *Skripsi S-1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.